

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BANK RIAU KEPRI SYARIAH

CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN

A. Sejarah Singkat PT. Bank Riau Kepri Syariah

Bank pembangunan daerah Riau merupakan kelanjutan kegiatan usaha dari PT. BAPERI (Bank Pembangunan Daerah Riau) yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Syawal Sutan di atas No. 1 tanggal 02 Agustus 1961. Selanjutnya dengan surat keputusan Gubernur KDH. Tk. 1 Riau No. 51/IV/1966 Tanggal 1 April 1966 dinyatakan berakhir segala kegiatan PT. BAPERI. Seluruh aktiva dan pasiva PT. BAPERI dilebur kedalam Bank Pembangunan Daerah Riau yang disesuaikan dengan undang-undang No.13 tahun 1962 tentang bank pembangunan daerah. Terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan bank pembangunan daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Pendirian Bank Riau Kepri Syariah dimulai dengan pembentukan Tim Pembangunan Unit Usaha Syariah Bank Riau dengan surat keputusan direksi PT. Bank Riau No. 39/kepdir/2003. Seiring dibentuknya tim ini maka Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai koordinator pendirian PT. Bank Riau Kepri Syariah melakukan beberapa langkah akselerasi pendirian PT. Bank Riau Kepri Syariah bekerjasama dengan sebuah konsultan perbankan syariah, pendampingan oleh sleh konsultan ini dilakukan dalam hal rekrutmen sumber daya manusia baik internal maupun eksternal, merketing research, training, simulasi serta penyusunan standar operasional dan prosedur.

Pengajuan izin prinsip pendirian PT. Bank Riau Kepri Syari'ah Ke Bank Indonesia diajukan pada tanggal 29 Januari 2004, dan persetujuan prinsip dari Bank Indonesia diperoleh pada tanggal 27 Februari 2004 melalui surat BI No. 6/DpbS/Pbr KBI Pekanbaru. Sebelum izin prinsip ini diajukan, Bank Riau Syari'ah juga melakukan berbagai hal untuk memuluskan langkah dalam pendirian Bank Riau Syari'ah termasuk rehabilitasi gedung untuk kantor cabang syari'ah dan UUS, persiapan Aplikasi IT Syari'ah, dan lain sebagainya. Pengurusan izin operasional dikirim ke Bank Indonesia pada tanggal 21 Mei 2004. Izin operasional diterima pada bulan Juni 2004 yang memungkinkan untuk mulai beroperasinya Bank Riau Syari'ah.

Beroperasinya Bank Riau Syari'ah tidak hanya dilandasi dengan adanya fakta bunga bank haram pada akhir tahun 2003 dari MUI, namun juga dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Pertama, aspek regulasi, dengan dikeluarkannya UU No.10 tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 mengenai perbankan yang telah memberikan peluang bagi Bank Umum Konvensional untuk ikut serta mengani transaksi Perbankan Syari'ah, serta regulasi paling mutakhir UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah. Kedua, aspek marketing, dimana Bank Syari'ah juga mempunyai potensi pasar yang cukup besar di Riau mengingat mayoritas penduduk Riau beragama Islam. Ketiga, aspek syariah dimana masih banyak dikalangan umat Islam yang enggan berhubungan deng Bank Konvensional yang menggunakan sistem yang ribawi. Keempat, aspek empiris, dari pengalaman terbukti bahwa perbankan syariah memiliki berbagai keunggulan dalam mengatasi dampak

krisis ekonomi beberapa waktu yang lalu. Kelima, aspek diferensiasi produk, kehadiran Bank Riau Syari'ah untuk memenuhi segmen masyarakat dan memberikan alternatif pilihan kepada masyarakat baik yang sudah menjadi nasabah Bank Riau maupun yang belum.¹

B. Visi dan Misi PT. Bank Riau Kepri Syari'ah

PT. Bank Riau Kepri Syariah mempunyai visi dan misi tersendiri dalam tujuan pendiriannya. Adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut:

1. Visi :

Menjadi mitra syariah jasa layanan perbankan yang terkemuka di daerah, sehat dan kompetitif sesuai dengan prinsip syariah.

2. Misi :

Secara teguh memenuhi prinsip kehati-hatian, mampu mendukung sektor riil dan konsisten menjalankan prinsip syariah secara optimal.

3. Corporate Image :

“Mitra Syari'ah Terpercaya”

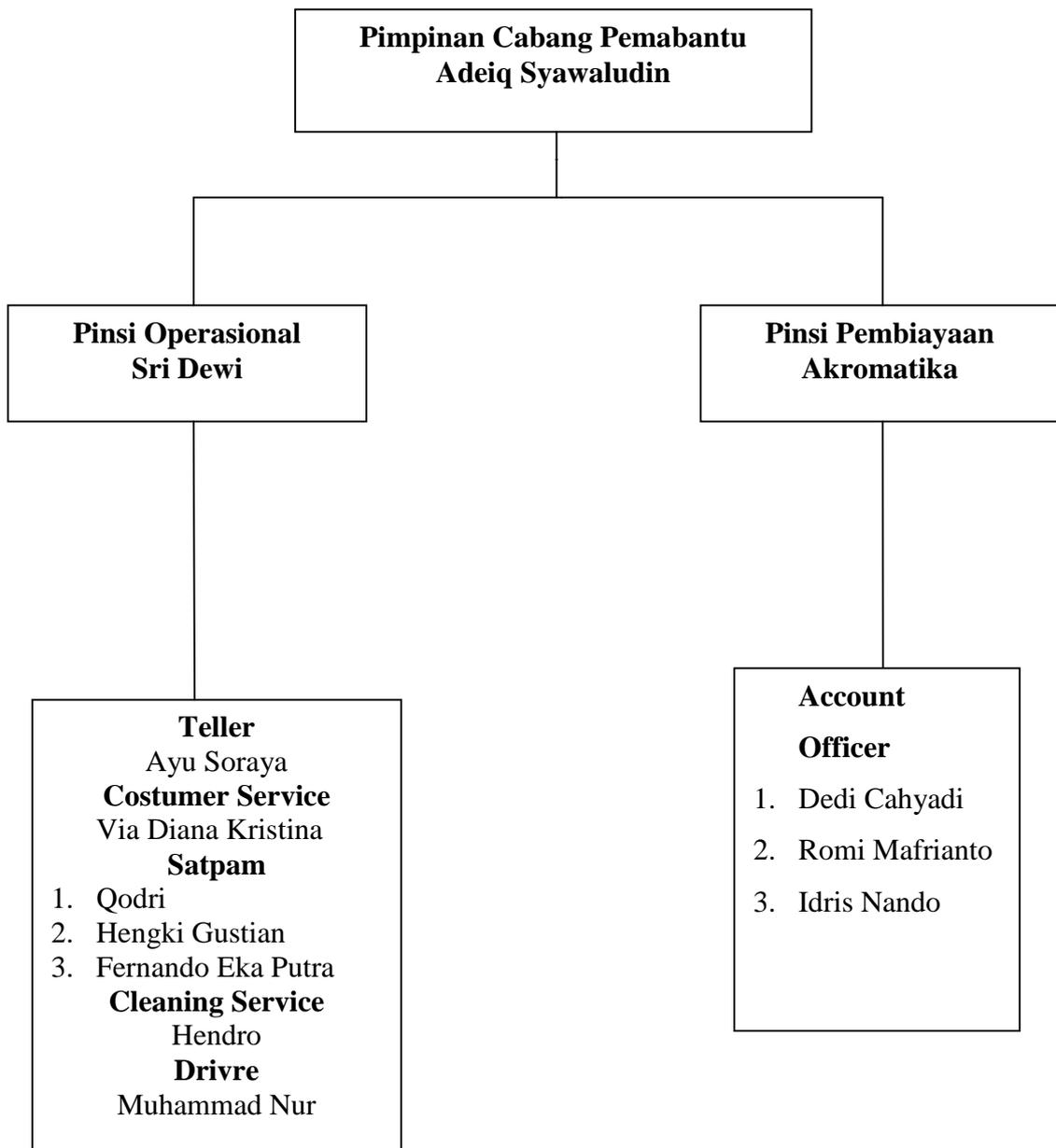
1. Struktur Organisasi PT. Bank Riau Kepri Syari'ah Cabang Pembantu Teluk Kuantan

PT. Bank Riau Kepri Syari'ah cabang pembantu Teluk Kuantan memiliki struktur organisasi untuk membagi wewenang dan tanggungjawab yang diemban oleh setiap bagian-bagian untuk mencapai sistem kinerja yang teratur serta terorganisasi dengan baik serta akurat. Adapun struktur organisasi

¹Bank Riau Kepri Syari'ah, *Profil Perusahaan*, di akses pada Tanggal, 08 Januari 2015

PT. Bank Riau Kepri Syariah cabang pembantu Teluk Kuantan dapat dilihat pada lampiran berikut:

Gambar II.I
Struktur organisasi PT. Bank Riau Kepri Syariah Cabang
Pembantu Teluk Kuantan



2. Produk Bank Riau Kepri Syari'ah

1. Penghimpun Dana

Dalam produk penghimpun dana, terdapat produk tabungan, deposito, dan giro yang akan dijelaskan dibawah ini:

a. Tabungan iB Sinar

Tabungan iB Sinar adalah tabungan yang berdasarkan prinsip bagi hasil mudharabah muthlaqah. Dengan prinsip ini, tabungan nasabah diperlukan sebagai investasi dan produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, perusahaan dan profesional yang memenuhi kaidah syariah. Tabungan iB Sinar memiliki manfaat diantaranya yaitu setoran awal pembukaan rekening hanya Rp.50.000., dapat melakukan penarikan tunai di ATM Bank Riau, 13.000 ATM Bersama, dapat melakukan penarikan tunai di 6.500 ATM MEPS Malaysia, kemudahan transaksi tarik dan setor tunai diseluruh jaringan kantor Bank Riau Syariah serta aman dan sesuai syariah.

b. Tabungan iB Dhuha (Haji dan Umrah)

Tabungan iB Dhuha adalah produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu nasabah merencanakan ibadah haji regular (melalui SISKOHAT), Haji Ihsan Umrah. Kini tabungan iB Dhuha hadir dalam 2 (dua) skema syariah. Pertama, simpanan yang bersifat titipan/*wadi'ah* (Dhuha Bebas) sehingga nasabah bebas kapan saja merencanakan waktu keberangkatan haji/umrah serta bebas menentukan nominal setoran berdasarkan kemampuan. Kedua,

simpanan dengan kontrak bagi hasil/mudharabah antara bank dan nasabah (Dhuha Terencana) dimana nasabah akan memperoleh porsi (nisbah) bagi hasil dari keuntungan usaha bank, namun waktu keberangkatan serta jumlah setoran perbulannya telah direncanakan sesuai dengan keinginan nasabah.

c. Deposito iB investasi yang aman dan barokah

Deposito iB Bank Riau adalah simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*, yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.

d. Giro iB Solusi Mudah Transaksi Bisnis anda

Giro iB adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro, sarana perintah pelayanan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Giro iB memiliki manfaat fleksibilitas dalam bertransaksi, dapat digunakan sebagai referensi bank, meningkatkan citra pribadi dan perusahaan, memberikan kemudahan dan kenyamanan serta praktis dan akurat.

2. Pembiayaan/Penanaman Dana

a. Pembiayaan iB Pengusaha Kecil. Mitra terpercaya penggiat usaha

Pembiayaan iB pengusaha kecil disediakan untuk membantu pengusaha kecil baik secara perorangan maupun kelompok dalam memperoleh tambahan modal kerja atau investasi dengan prinsip murabahah. Usaha yang dibiayai adalah semua sektor-sektor ekonomi

yang produktif terkecuali sektor-sektor ekonomi yang dilarang berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

b. Pembiayaan iB Aneka Guna

Pembiayaan Aneka Guna adalah, pembiayaan yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka pembiayaan tanah untuk perumahan, pembangunan/rehabilitasi/renovasi rumah sendiri, pembelian perabot dan peralatan rumah tangga serta kebutuhan lainnya, sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan iB Aneka Guna juga dapat diberikan untuk menunjang kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yang dilakukan oleh nasabah yang tidak berkaitan langsung dengan tugas pokoknya.

c. Pembiayaan iB Pemilikan Kendaraan Bermotor

Pembiayaan kendaraan bermotor murabahah adalah pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap, pensiunan, pekerja profesi, dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan atau roda 4(empat).

Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas pembiayaan ini (biaya administrasi, biaya materai, notaris dan asuransi) harus disetorkan langsung ke rekening PT. Bank Riau Kepri Syariah.²

² Brosur, PT. Bank Riau Kepri Syari'ah Tahun 2011

d. Pembiayaan iB Niaga Prima

Pembiayaan iB Niaga Prima adalah pembiayaan yang diberikan untuk membantu Badan Usaha untuk memenuhi kebutuhannya terhadap aktiva tetap, aktiva lancar dan barang bergerak.

e. Pembiayaan iB Pemilikan Rumah Mitra Terpercaya Untuk Pemilikan Rumah Idaman

Pembiayaan iB pemilikan rumah bersedia membantu pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi, dan pengusaha untuk memiliki tanah dan bangunan di atasnya termasuk rumah susun/kondominium, ruko, kios, rukan, apartemen, vila dan kavling siap bangun dengan prinsip murabahah

f. Pembiayaan iB Karya Prima. Mitra terpercaya dalam pembangunan

Pembiayaan iB Karya Prima membantu rekanan mendapatkan tambahan modal kerja dalam rangka pelaksanaan proyek berdasarkan kontrak kerja dari instansi pemerintah atau instansi lainnya. Obyek yang dapat dibiayai:

- 1) Pembangunan gedung/bangunan
- 2) Pembangunan jembatan/jalan raya
- 3) Pengadaan barang dan jasa
- 4) Pekerjaan fasilitas umum/konstruksi lainnya.

g. Gadai Emas iB (Rahn). Solusi dana cepat sesuai syariah

Gadai Emas iB (Rahn Emas) adalah fasilitas pinjaman yang diberikan Bank Riau Kepri Syariah kepada nasabah dengan

jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai. Menurut Syafi'i Antonio, rahn adalah menahan salah satu harta milik sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.³ Adapun manfaat dan kegunaan yaitu solusi dana cepat sesuai syariah, proses cepat dan tidak perlu waktu lama untuk memperoleh uang tunai, persyaratan mudah dan ringan, biaya relatif murah, dilaksanakan sesuai dengan syariah sehingga memberikan hasil yang barokah, ada ketentraman karena keamanan yang baik, jangka waktu pinjaman hingga 6 (enam) bulan dapat diperpanjang.

³ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), Cet, ke-1. Hal.28